



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 June 2020		
Close	4,942.27	Value (Rp Triliun)	7.25	
Change (point)	17.02	Volume (Miliar Lbr)	6.94	
Persen (%)	0.34%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,091	
Average PER (x)	11.9	LQ45 (%)	0.72	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		2,954	3,608	(654)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	25,872.00	(208.6)	-0.81%
Nasdaq	9,946.00	3.10	0.03%
FTSE	6,293.00	68.50	1.09%
DAX	12,331.00	49.20	0.40%
CAC 40	4,980.00	20.70	0.42%
Hangseeng	24,644.00	178.95	0.73%
Nikkei 255	22,479.00	123.30	0.55%
Strait Times	2,605.00	(30.80)	-1.18%
Yield Indo Sun 10Y	7.4649	0.0108	0.14%
Yield US 10Y	0.6970	0.0030	0.43%
VIX	35.12	2.1800	6.21%
Como Indx	137.97	0.9100	0.66%
EIDO	18.54	(0.08)	-0.43%
Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	12,747.50	(152.50)	-1.20%
Tin (\$/ton)	16,890.00	(7.50)	-0.04%
Gold (\$/toaz)	1,753.00	16.20	0.92%
CPO (RM/ton)	2,503.00	105.00	4.19%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.75	0.91	2.29%
Coal NEWC (\$/ton)	53.35	0.85	1.59%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan IHSG bergerak mixed yang akhir ditutup teknikal rebound sebesar 17,02 poin menuju 4.942 mengikuti penutupan bursa Asia pada umumnya berakhir dikawasan positif. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp7,25 triliun termasuk *crossing* TLKM @3.295 senilai Rp191 miliar, ASII @4.900 sejumlah Rp107 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp653 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBCA, BBRI, BMRI, ASII, PTBA, BBNI, BBTN, PGAS, UNTR.
- Emiten Top Transaksi Volume : BKSL, TLKM, BBRI, BBTN, ELSA, PGAS, ZINC, ENVY, TOWR, PURA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, PTBA, ASII, BMRI, UNVR, UNTR, CPIN, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, ASII, MBRI, ITMG, UNVR, BBNI, PGAS, UNTR.
- Emiten Lose %: PTBA, ITMG, SRIL, WIKA, PTPP, PGAS, PWON, TBIG, CTRA, WSKT.
- Emiten Top % : INTP, INKP, KLBF, GGRM, BRPT, CPIN, ICBP, AKRA, SMGR, ASII.
- Sepanjang perdagangan jumat kemarin, pergerakan bursa Asia pada umumnya bergerak mixed yang akhir ditutup mixed. Pelaku pasar masih tertekan dengan ketidakpastian akan meningkatnya jumlah orang terinfeksi, maupun beberapa negara tengah cemas akan peningkatan jumlah penganggura akibat dari pandemi wabah virus korona.
- Pergerakan Dow Jones akhir pekan kemarin bergerak mixed hingga ditutup turun sebesar 208,6 poin menuju 25.872 seiring *profit taking*. Pelaku pasar memanfaatkan akan kekhawatiran lonjakan penularan infeksi wabah korona dan ekonomi potensi melambat. Pemulihan ekonomi dunia peluang lebih melambat sejalan dengan meningkatnya wabah virus korona saat ini.
- Mayoritas bursa Uni Eropa pada perdagangan jumat berakhir menguat dengan harapan pemulihan ekonomi lebih cepat setelah pemerintah melonggarkan kebijakan *lockdown*.
- Harga minyak kembali rally hingga level US\$39,75/barrel atau mengalami kenaikan sebesar 2,29% seiring meningkatnya ekspektasi akan pemulihan ekonomi dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.900 Support I : 4.925 sedangkan Resistance I : 4.970 dan Resistance II: 4.995
- RUPS : BSSR, FIRE, HELI, PICO ; Public Expose : GHON & PICO ; Cum Date Cash Deviden : SPTO Rp. 20 ; Expired Date Cash Deviden : ANTM Rp. 2,82, JSMR Rp. 15,20, TBMS USD 0,00260, UNTR Rp. 805, XAFA Rp. 28,75; Recording Date Cash Deviden : AALI Rp. 49, ASDM Rp. 78, ASGR Rp. 49, KBLM Rp. 10, PTBA Rp. 326,46 ; Distribution Date Cash Deviden : MLPT Rp. 133
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 862 kasus menjadi 45.891 kasus, jumlah dirawat menjadi 25,022 orang, yang meninggal tambah 36 orang menjadi 2,465 orang dan jumlah yang sembuh tambah 521 pasien sebesar 18,404 orang.
- Pertumbuhan ekonomi negatif di Indonesia tampaknya menjadi kenyataan pada kuartal II tahun 2020 ini. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi negatif pada kuartal II tahun ini yang tinggal tersisa beberapa hari, sebesar -3,1%. Angka pertumbuhan ekonomi negatif ini lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi awal. Saat itu, pemerintah memakai skenario terburuk yakni pertumbuhan minus 0,4% ataupun minus 2,6%. Pertumbuhan ekonomi negatif tahun ini terburuk dalam sejarah Indonesia semenjak krisis ekonomi 1998 silam. Saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia bergantung pada efektivitas penanganan pandemi Covid-19 agar tidak terus bertahan di level pertumbuhan ekonomi negatif. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meramal, pertumbuhan ekonomi negatif pada kuartal II-2020 sebesar -3,1%. kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberi tekanan sehingga terjadi pertumbuhan ekonomi negatif di dalam negeri pada April dan berlanjut makin parah pada Mei 2020. Namun, Menkeu optimistis pertumbuhan ekonomi negatif tak terjadi lagi, dan pada kuartal III-2020 ekonomi Indonesia bisa menuju level 0%.
- Bursa Asia dibuka melemah mengekor dengan kejatuhan Dow Jones. Pelonggaran kebijakan *lockdown* mendorong jumlah yang terinfeksi, hal ini bertambahnya kasus yang beredar di Dunia. Begitu juga dengan Beijing yang saat ini kembali jumlah orang terinfeksi bertambah yang mendorong pemerintah Tiongkok kembali melakukan *lockdown*. Selain itu investor menanti rilis indikator ekonomi Tiongkok seperti suku bunga Bank Sentral China maupun Bank Sentral Jepang dalam pekan ini.
- Pada perdagangan hari ini, IHSG akan bergerak kisaran 4.925-4.995. Investor asing pada perdagangan jumat merealisasi aksi profit taking dengan catatan nettsell memanfaatkan perlambatan ekonomi dunia. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global akibat dari pandemi wabah virus korona saat ini terus meningkat. Disisi yang sama harga-harga komoditas kembali mengalami penguatan seiring harapan pemulihan ekonomi global mendorong permintaan. Harga spot yang mengalami lonjakan seperti CPO, minyak mentah, batubara. Dengan sinyal positif peluang mendorong kenaikan bursa Indonesia pada perdagangan awal pekan ini. Pelaku pasar tengah cemas dengan lonjakan hutang negara Indonesia terus naik, hal tersebut bisa menahan laju rally IHSG.
- Bow: SMGR, TLKM, ANTM, ITMG, ADRO, LSIP, AALI, UNTR, ISAT, MEDC, ELSA

NEWS EMITEN

MYOH – Akan Bagi Dividen US\$0,0068/saham.

PT PT Samindo Resources Tbk. Bagikan dividen tunai USD0,0068 per saham pada 16 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar USD0,0068 per saham. Pembagian Dividen Tunai akan dilakukan dalam Rupiah dengan mengacu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Recording Date 24 Juni 2020 Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 22 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 24 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 24 Juni 2020 (Sumber: Emitennews.com)

LTLS – Realisasikan Buy Back Senilai Rp2,05 Miliar

maksimal anggaran Rp250 miliar PT Lautan Luas Tbk hanya realisasikan Rp2,05 miliar untuk pembelian kembali saham perseroan atau buy back hingga Selasa 16 Juni 2020. Perseroan Joshua Chandraputra Asali, mengatakan bahwa perseroan telah melakukan melakukan Buy back saham sampai masa berakhir pada 16 Juni 2020. rincian pembelian disebutkan bahwa perseroan telah membeli kembali atau buy back sebanyak 28.487.000 lembar saham dengan nilai Rp2,05 miliar sehingga harga rata-rata per saham yang dibeli berkisar di angka Rp399,67 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 3,92x

MYOH – Akan Bagi Dividen US\$0,0068/saham

PT PT Samindo Resources Tbk. Bagikan dividen tunai USD0,0068 per saham pada 16 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar USD0,0068 per saham. Pembagian Dividen Tunai akan dilakukan dalam Rupiah dengan mengacu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Recording Date 24 Juni 2020 Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 22 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 24 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 24 Juni 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: -15,83x

BBCA – Hentikan Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I

Bank Central Asia Tbk melakukan Penghentian Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BCA sebelum berakhirnya periode dua tahun. Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp500 miliar dari keseluruhan target dana yang akan dihimpun dalam PUB Subordinasi Berkelanjutan I sebesar Rp1 triliun. obligasi yang telah diterbitkan Tahap I terdiri dari dua seri yakni seri A senilai Rp435 miliar dan seri B Rp65 miliar sehingga sisa penawaran umum berkelanjutan I yang tidak diterbitkan Rp500 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 26,20x

BALI – Tawarkan Obligasi Senilai Rp554 Miliar Dengan Bunga 10,25%

PT Bali Towerindo Sentra Tbk menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp 554 miliar. Ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I dengan target dana yang dihimpun Rp 1,6 triliun. Obligasi bertenor tiga tahun ini ditawarkan dengan bunga tetap 10,25 persen per tahun yang akan dibayarkan tiap tiga bulan sekali. Masa penawaran umum obligasi Kamis, 18 Juni 2020 hingga Jumat, 19 Juni 2020. Penjatahan obligasi ini akan jatuh pada 22 Juni 2020. Pengembalian uang pesanan dan distribusi secara elektronik pada 24 Juni 2020.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 99,22x

BUMI – Optimalkan Kapasitas Produksi Batubara Tahun Ini.

PT Bumi Resources Tbk mengungkapkan, pada tahun ini perseroan akan lebih mengoptimalkan kapasitas produksi batubara dengan mengikuti ritme kondisi cuaca, serta meningkatkan konsolidasi dengan seluruh entitas anak usaha. Strategi bisnis BUMI untuk sepanjang 2020 itu diungkapkan manajemen perseroan dalam Laporan Tahunan 2019. secara umum industri pertambangan di 2019 belum mengalami perbaikan, meski ketegangan perang dagang antara AS dan China mulai mereda. Terbukti dengan harga batubara yang belum kembali membaik dan kinerja impor batubara di berbagai negara yang melanjutkan tren penurunan. (Sumber: Emitennews.com) PER :34,48x

DIVA – Akan Alokasi Buy Back Saham Sebanyak 142,8 Juta Lembar

PT Distributor Voucher Nusantara Tbk berencana melakukan pembelian kembali (buyback) maksimum 142,857 juta saham. aksi korporasi ini dimulai pada hari ini 18 Juni hingga 18 September 2020. biaya pelaksanaan buyback saham berasal dari kas internal perseroan. Rencana aksi korporasi tersebut diperkirakan tidak berdampak terhadap pendapatan perseroan. Dengan pembelian saham kembali dapat menstabilkan harga dalam kondisi pasar yang fluktuatif (Sumber: Emitennews.com) PER: 12,32x

WINS – Tuntaskan Jadwal Ulang Hutang Ke IFC dan DEG US\$29 Juta.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk telah menyelesaikan perjanjian penjadwalan ulang hutang dengan dua pemberi pinjaman utama, International Finance Corporation (IFC) dan Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) sebuah institusi keuangan untuk pembangunan dan anak perusahaan Grup KfW. hasil dari penjadwalan ulang ini, hutang USD29 juta yang semula akan jatuh tempo antara 15 Maret 2021 hingga 15 Desember 2022 telah diperpanjang hingga 15 Desember 2025. (Sumber: Emitennews.com) PER : -2,06x

BBKP – Tahun Ini Tidak Bagi Divide

PT Bank Bukopin Tbk sepakat untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham perusahaan dari keuntungan 31 Desember 2019. Hal itu disampaikan oleh Direktur Operasi dan TI Bank Bukopin Adhi Brahmantya, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) penggunaan laba bersih perseroan di tahun 2019, kata Adhi, akan dialokasikan untuk memperkuat permodalan. Selain itu, dalam RUPST tersebut pemegang saham juga sepakat untuk tidak memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. (Sumber: Emitennews.com) PER : 23,46x

BEKS – Pemprov Banten Tambah Dana Rp1,9 Triliun

PT Bank Pembangunan Banten Tbk akan mendapatkan suntikan dana segar dari Pemerintah Provinsi Banten. Dalam Surat Gubernur Banten Wahidin Halim kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tertanggal 16 Juni 2020 bernomor 580/1135-ADPEMDA/2020, terungkap rencana konversi kas daerah alias kasda Pemerintah Provinsi Banten ke Bank Banten. Pemerintah Provinsi Banten akan mengubah dana kas daerah (KASDA) Provinsi Banten menjadi setoran modal Bank Banten sebesar Rp 1,9 triliun.(Sumber: Kontan.co.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ITMG Closed price : 7.225 Buy Kisaran : 7.150-7.250 Support : 7.000 Target 1 Jual : 7.400 Target 2 Jual : 7.500</p> <p>ELSA Closed price : 234 Buy Kisaran : 230-234 Support : 210 Target 1 Jual : 350 Target 2 Jual : 400</p> <p>LSIP Closed price : 820 Buy Kisaran : 800-820 Support : 750 Target 1 Jual : 840 Target 2 Jual : 860</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>MEDC Closed price : 470 Buy Kisaran : 460-470 Support : 440 Target 1 Jual : 490 Target 2 Jual : 500</p> <p>ADRO Closed price: 1.040 Buy Kisaran : 1.020-1.040 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.160</p> <p>TLKM Closed price : 3.280 Buy Kisaran : 3.250-3.280 Support : 3.200 Target 1 Jual : 3.350 Target 2 Jual : 3.400</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

**Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka
Senin s.d Jumat**

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

**Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi
Senin s.d Jumat**

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

**Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS
Senin s.d Jumat**

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

**Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP
Senin s.d Jumat**

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

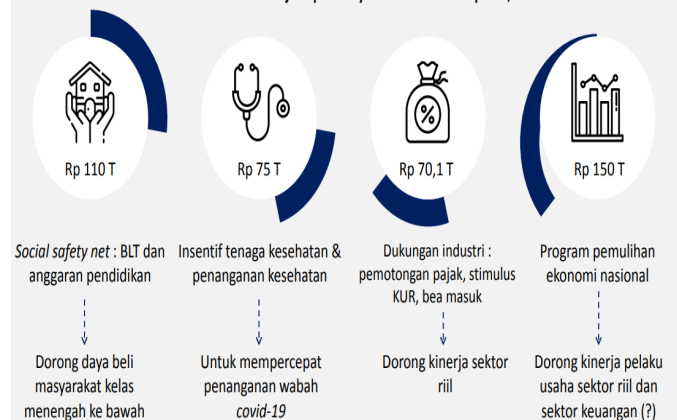
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
